

## ***Resume Artikel tentang Hakekat Manusia***

Link artikel:

<https://www.ruangguru.com/blog/manusia-sebagai-makhluk-sosial>

Resume:

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan, setiap orang mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dan membutuhkan bantuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian orang, memiliki tempat yang nyaman untuk berbagi permasalahannya dengan orang lain merupakan suatu anugerah.

Sebagai manusia, kita mempunyai ruang untuk mengekspresikan dan melepaskan segala keunikan yang ada dalam diri kita. Hal ini menjelaskan bahwa manusia memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Manusia merupakan makhluk individu yang harus mendewasakan dan mengembangkan kepribadiannya agar dapat bertahan hidup dan beradaptasi dengan orang lain dalam masyarakat sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia tidak dapat memisahkan dirinya dari orang lain. Inilah hakikat manusia sebagai makhluk sosial atau homo socius.

Manusia mempunyai rasa empati, simpati, toleransi, mempunyai teman setia dan saling membantu terhadap orang lain. Hal itulah yang membentuk keharmonisan dan keharmonisan yang ada dalam masyarakat, yang pada gilirannya membentuk standar, etika, dan perilaku yang dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu, jika aturan ini tidak dipatuhi maka terjadilah penyimpangan sosial.

Contoh manusia sebagai makhluk sosial:

- Gotong-royong  
Gotong royong adalah konsep budaya sosial yang berasal dari Indonesia yang mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam Masyarakat, yang menekankan pentingnya masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Sopan santun di lingkungan masyarakat  
Sopan santun dalam lingkungan masyarakat mengacu pada seperangkat norma dan perilaku yang mencerminkan penghormatan, rasa hormat, dan kesopanan dalam interaksi sosial.
- Hidup berkelompok  
Hidup berkelompok adalah aspek mendasar dari kehidupan manusia dan memiliki banyak implikasi dalam berbagai konteks, termasuk sosial, budaya, ekonomi, dan psikologis. Ini adalah

kondisi alami manusia, karena kita secara alami adalah makhluk sosial yang cenderung mencari interaksi, dukungan, dan kerja sama dengan sesama manusia.

- Menjaga hubungan baik dengan lingkungan  
Menjalin hubungan baik dengan lingkungan merujuk pada tindakan individu atau kelompok dalam berinteraksi dan memperlakukan lingkungan fisik dan ekologi di sekitarnya dengan penuh rasa tanggung jawab, peduli, dan keberlanjutan. Ini mencerminkan kesadaran akan dampak manusia terhadap alam dan upaya untuk meminimalkan dampak negatif, serta mendukung keberlanjutan lingkungan.
- Memiliki sikap empati dan simpati pada sesama  
Kombinasi dari empati dan simpati adalah hal yang sangat positif dalam interaksi sosial. Memiliki empati membantu manusia lebih dekat dengan orang lain dan lebih baik dalam mendukung mereka secara emosional, sementara simpati membantu manusia merespons dengan kasih sayang dan membantu ketika diperlukan.